

PELATIHAN PENULISAN DRAF PROPOSAL PTK BAGI GURU BAHASA INDONESIA KELOMPOK MGMP SMP DI KABUPATEN REJANG LEBONG

Didi Yulistio

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu
yulistiodidi@unib.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk memberikan pengalaman menulis proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK), khususnya, perubahan pola pikir (mindset) sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menulis draf proposal PTK bagi guru Bahasa Indonesia Kelompok MGMP SMP N/S di Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rejang Lebong Jalan Basuki Rahmad No 06 Curup pada hari Rabu, 19 Februari 2020, Pukul 08.00 s.d 16.00 WIB., dengan peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan ini menggunakan metode Bimbingan Teknis melalui ceramah, tanya jawab, diskusi terpimpin, dan demonstrasi praktis. Narasumber kegiatan dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu, dengan presentasi materi penulisan draf proposal PTK, mencakup judul, permasalahan PTK, Kerangka Teori, dan Metode Pelaksanaan PTK melalui tiga tahapan, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan. Target capaian kegiatan, yakni perubahan pola pikir sikap, pengetahuan, dan keterampilan guru bahasa Indonesia dalam menulis draf proposal PTK dan tersusunnya laporan hasil Pengabdian pada Masyarakat serta luaran berupa artikel Jurnal PPM. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan telah mengubah pengetahuan dan keterampilan guru bahasa Indonesia dalam menulis draf proposal PTK secara baik dan bermakna. Terlihat dari keterampilan guru dalam merumuskan judul dan bagian permasalahan PTK. Pelatihan ini juga telah mengubah aktivitas pola pikir (mindset), khususnya sikap guru bahasa Indonesia yang menyatakan hasil kegiatan dalam menulis draf proposal PTK penting dan bermanfaat. Hal ini tampak dari aktivitas peserta yang bersemangat dalam mengikuti proses pembimbingan dan diskusi menyusun judul dan permasalahan PTK serta bukti hasil evaluasi yang secara umum menyatakan sangat bermanfaat. Harapan peserta, bahwa kegiatan ini perlu ada tindak lanjut, baik melalui bimtek mandiri secara online melalui WA, maupun kegiatan pelatihan lanjutan penyusunan kerangka teori dan metodologi penelitian hingga penelitian di kelas serta tersusunnya laporan PTK dan artikel untuk jurnal ilmiah.

Kata kunci: Pelatihan, Bimtek, Draft, Proposal, PTK.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas guru bahasa Indonesia profesional yang menguasai kompetensi pedagogi dan akademik secara ideal akan berdampak dan mampu memberdayakan kelas yang dikelolanya secara baik sehingga prestasi peserta didik juga meningkat menjadi lebih baik. Upaya yang dilakukan secara berkesinambungan dalam

memperbaiki kualitas guru bahasa Indonesia terkait peningkatan kompetensinya akan berdampak dalam kinerjanya secara mandiri. Supriyadi (2013) menegaskan bahwa guru profesional harus memiliki penguasaan kompetensi pokok sebagai ciri guru profesional. Sebab, dikuasainya empat kompetensi guru akan tampak dalam upaya mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi dan menemukan cara pemecahan masalah secara lebih cepat dan tepat. Dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 dikemukakan bahwa untuk meningkatkan prestasi peserta didik yang sesuai tuntutan maka guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dan membelajarkan. Sehingga perlu melakukan proses dan penilaian pembelajaran yang wajar dan berkualitas, dan mendidik dengan mengedepankan nilai-nilai pendidikan yang berkarakter. Pencapaian kondisi ini dapat terjadi jika guru bahasa Indonesia menguasai 4 (empat) kompetensi pokok guru profesional, yakni pedagogi, akademik, kepribadian, dan sosial. Artinya, dikuasainya keempat kompetensi pokok oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat dimungkinkan berdampak positif bagi peserta didik. Sebagaimana ditegaskan Yaumi (2018:152) bahwa guru profesional merupakan pekerjaan khusus sesuai bidang keilmuan yang salah satu prinsipnya mengedepankan komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan karakter mulia peserta didik yang tercermin dalam aktivitas di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Dampak positif dari perubahan proses dan hasil pembelajaran itu, salah satunya dapat dilakukan melalui prosedur kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Tentu dampaknya tidak langsung dirasakan oleh peserta didik. Namun, perubahan itu tentu tidak dapat langsung dirasakan hasilnya oleh peserta didik tetapi akan terlihat dari aktivitas, proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik diakhir kelulusan. Guru profesional harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan PTK dalam upaya memperbaiki kualitas kelas yang dikelolanya. PTK merupakan kegiatan penelitian dalam kelas yang dilakukan oleh guru sendiri dalam upaya memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang dilakukannya. Pencermatan situasi dan kondisi pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam upaya mengatasi dan memperbaiki kelemahan, kekurangan, dan kurangberhasilan proses pembelajaran di kelas melalui berbagai tindakan semata-mata dilakukan untuk kesuksesan proses dan

hasil pembelajaran bersama-sama. Melalui PTK, diharapkan guru mampu memperbaiki sistem pengelolaan proses dan hasil pembelajaran dengan cara mengamati secara mendalam, melakukan perubahan strategi, pendekatan, metode, dan model langkah pembelajaran, khususnya dalam peningkatan prestasi peserta didik, proses aktivitas pembelajaran, dan upaya persiapan perencanaan pembelajaran yang dilakukannya. Selanjutnya, hasil obserbasi dan penelitian yang diperoleh didiskusikan dan dicarikan solusi pemecahannya. Arikunto (2011) menegaskan bahwa hasil pemecahan masalah yang dilakukan guru termasuk guru bahasa Indonesia diharapkan berperan penting dalam perubahan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik.

Penelitian Tindakan Kelas sebagai salah satu bentuk implementasi kompetensi, dilakukan guru dalam upaya memperbaiki kualitas praktik pembelajaran nyata di kelas yang dikelolanya, yang dirasakan belum berhasil sesuai harapan pendidikan. PTK dilakukan seorang guru dengan langkah-langkah sistematis, objektif, dan menggunakan metodologi ilmiah dengan memberikan tindakan nyata untuk memperbaiki keadaan pembelajaran di kelasnya (Zuriah, 2003). Beberapa prinsip PTK menurut Yudhistira (2013), bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan guru yang tidak terpisahkan dari tugas pokoknya, yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Oleh karena itu, dalam melaksanakan PTK ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya (1) tidak mengganggu komitmen mengajarnya, (2) tidak menyita waktu untuk pengamatan secara khusus, (3) menggunakan metode pemecahan masalah realistik, (4) berorientasi pada pemecahan masalah yang dihadapi guru dalam tugas kesehariannya pada mata pelajaran yang diampu di kelasnya, dan (5) dilakukan untuk tujuan memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang pencapaiannya terlihat pada kualitas peserta didik.

Prosedur PTK dilakukan melalui siklus-siklus kegiatan dan tiap siklus dilakukan dalam bentuk tahapan. Menurut model Kurt Lewin (dalam Suharsimi dkk, 2011) bahwa yang menjadi acuan pokok dari penelitian tindakan, khususnya PTK, mencakup empat tahapan yakni (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tahap tindakan (*acting*), (3) tahap pengamatan (*observing*) dan (4) tahap refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan PTK yang diamati dan belum tercapai maka dilanjutkan dengan

pelaksanaan siklus berikutnya hingga permasalahan yang dipecahkan dapat tercapai dan berhasil. Penyusunan desain PTK dapat dimulai dengan melibatkan tiga bagian, yakni *bagian pertama*, berisi pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, cara pemecahan masalah, manfaat penelitian dan definisi istilah, *bagian kedua* berisi kajian pustaka mencakup kajian teoretis, kerangka pikir, dan hasil penelitian yang relevan, dan *bagian ketiga* berisi metode penelitian, *setting* penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data serta indikator keberhasilan (Wiriadmadja, 2006: 198-205). Upaya meningkatkan kompetensi guru dalam PTK ini dapat dilakukan salah satunya melalui bimtek komprehensif sehingga guru dapat lebih cepat dalam mengaktualisasikan pengalamannya (Surapranata, 2009: 213-224).

Hasil pengamatan dan diskusi dengan beberapa guru bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Rejang Lebong yang sudah melakukan PTK bahwa masih banyak guru yang belum memiliki pengetahuan dalam menulis draf proposal dan belum terampil dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di lapangan. Hal ini terjadi karena guru kurang mendapatkan pendidikan dan pelatihan hal tersebut dan masih sedikit membaca i buku fererensi terkait PTK. Disampin itu, sebagian guru merasa belum membutuhkan pengetahuan PTK karena belum masuk golongan kepangkatan yang memerlukan persyaratan untuk melakukan PTK, dan sebagian lainnya, mengenal PTK baru sebatas dasar-dasar, khususnya guru yang sudah mengikuti pendidikan sertifikasi guru melalui pola PLPG serta sebagai sudah ada yang memperoleh pengalaman itu melalui pelatihan tetapi belum maksimal hingga mengimplementasikan dalam penelitian di kelas.

Belum maksimalnya upaya guru bahasa Indonesia dalam memperbaiki ketidakberhasilan pengelolaan proses pembelajaran melalui kegiatan PTK akan berdampak pada percepatan pencapaian hasil pembelajaran. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pelatihan menulis draf proposal PTK untuk membantu merumuskan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pemecahan masalah berkaitan dengan strategi, pendekatan, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan sarana dan prasaran pembelajaran serta mencari solusi cara pemecahannya sehingga ditemukan pemecahan masalah yang relevan dan berdampak

pada peningkatan kualitas pembelajaran perlu terus diupayakan. Karena melalui PTK guru akan melakukan perbaikan dan perubahan dengan menemukan sendiri cara pemecahannya serta hasilnya diharapkan dapat dirasakan atau berdampak pada proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Guru bahasa Indonesia profesional diharapkan menguasai kompetensi profesinya. Oleh karena itu, kegiatan awal pelatihan dan bimtek menulis draf proposal PTK bagi guru bahasa Indonesia Kelompok MGMP SMP Negeri/Swasta di Kabupaten Rejang Lebong perlu dilakukan sebelum melakukan PTK yang sebenarnya di kelas masing-masing sebagai wujud nyata pembinaan dan peningkatan kualitas guru dalam kompetensi pedagogi dan akademik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Curup Jalan Basuki Rahmad Nomor 06 Kabupaten Rejang Lebong. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, yakni pelatihan (workshop) dan bimbingan teknis menulis secara berkesinambungan. Melalui metode ceramah, diskusi, dan penugasan serta praktik praktis yang semuanya terangkai dalam bentuk kegiatan pelbimtek. Peserta pelatihan adalah guru bahasa Indonesia Kelompok MGMP SMP di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 30 orang yang terdiri dari guru negeri dan swasta, dengan narasumber Dr. Didi Yulistio, M.Pd., dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Penyajian materi pelatihan dibagi dalam dua bagian, yakni (1) prosedur PTK dan (2) rancangan draf proposal PTK, mencakup bagian pemmasalahan, teori, dan metode penelitian. Pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2020 dalam waktu 6 jam. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui tiga tahapan yakni (1) tahap persiapan yakni melakukan observasi awal ke lokasi mitra, mengurus perizinan, dan persetujuan kerjasama antarlembaga pelaksana dengan mitra, penetapan tempat pelatihan, dan waktunya, (2) tahap pelaksanaan, yakni pelatihan penulisan draf proposal PTK, dimulai dari pembukaan oleh Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Rejang Lebong, Ibu Efnawarty, M.Pd, dan penyajian materi oleh narasumber, dan (3) tahap evaluasi, yakni tanya jawab proses, pengisian tes, angket kegiatan untuk merekam informasi

ketercapaian, kepuasan, dan kebermanfaatan kegiatan pelatihan bagi peserta serta *output* kegiatan berupa laporan hasil PPM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan Bimtek dan Pelatihan dalam Pengabdian pada Masyarakat berupa penulisan draf proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan pelatihan yang bertujuan meningkatkan pola pikir (sikap), pengetahuan, dan keterampilan guru bahasa Indonesia kelompok MGMP SMP Negeri dan Swasta ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Curup, Kabupaten Rejang Lebong yang diikuti sebanyak 30 orang. Pelaksanaan kegiatan pada hari Rabu, 19 Februari 2020, terbagi dalam sesi pembukaan Pukul 9.45 s. 10.00 WIB, dan dua sesi penyajian materi, yakni Pukul 10.00 s.d 12.00 WIB dan Pukul 13.00 s.d 16.00 WIB serta sesi penutupan Pukul 16.00 s.d 16.15 WIB.

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan, narasumber Dr. Didi Yulistio, M.Pd, menyajikan materi (1) prosedur PTK dan (2) inti materi penulisan draf proposal PTK. Penyajian prosedur PTK dilakukan pada sesi waktu pertama melalui ceramah dan tanya jawab dengan tayangan materi melalui LCD tentang PTK yang harus dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di kelasnya sendiri (pada satu kelas) agar focus dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas yang dikelolanya. Dijelaskan bahwa prosedur PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus yang mencakup empat tahapan, yakni (a) tahap perencanaan, (b) tahap pelaksanaan, (c) tahap pengamatan, dan (d) tahap refleksi serta penjelasan isi bagian-bagian konseptual masing-masing tahapan tersebut. Pada penyajian inti materi penulisan draf proposal PTK yang disampaikan pada sesi waktu kedua, dijelaskan inti draf proposal PTK yang mencakup tiga bagian, yakni (1) Bab I Pendahuluan, mencakup (a) latar belakang masalah, (b) focus penelitian atau rumusan masalah, (c) tujuan penelitian (d) pemecahan masalah, (e) ruang lingkup, (f) manfaat penelitian, dan (g) definisi istilah, (2) Bab II Kajian Teori berkaitan dengan (a) konseptual dan komponen serta unsur variabel atau permasalahan yang diteliti sesuai dengan buku sumber referensi terkini, (b) kerangka berpikir, dan (c) hasil penelitian yang relevan serta (c) hipotesis penelitian (jika diperlukan), dan Bab III Metodologi

Penelitian berkaitan dengan cara kerja penelitian mencakup (a) pendekatan dan metode penelitian, (c) waktu dan tempat penelitian, (c) prosedur PTK, (d) data dan sumber data penelitian, (e) teknik pengumpulan data, (f) instrumen penelitian, (g) teknik analisis data, dan (h) indikator keberhasilan hingga memberikan perubahan pola pikir (*mindset*) terhadap sikap, pemahaman, dan keterampilan kepada para peserta guru bahasa Indonesia kelompok MGMP SMP Negeri/Swasta di Kabupaten Rejang Lebong. Penyampaian materi bimbingan teknis menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi serta praktik praktis dengan menggunakan media atau alat peraga berupa infokus (LCD), fotokopi, *slide power point* dan model draf proposal PTK.

Kegiatan pelatihan dibuka oleh Ketua MGMP bidang bahasa Indonesia SMP Negeri dan Swasta Kabupaten Rejang Lebong, Ibu Efnawarty, M.Pd yang menjelaskan pentingnya PTK bagi guru, tindak lanjut kegiatan ini pada implementasi pelaksanaan PTK di kelas, dan penulisan laporan hasil penelitian yang berupa laporan atau artikel yang dijumpalkan sehingga akhirnya dapat digunakan untuk melengkapi kinerja guru bahasa Indonesia serta diakhiri dengan perkenalan tim penyelenggara (mitra), narasumber Pengabdian kepada Masyarakat FKIP Universitas Bengkulu, dan peserta guru bahasa Indonesia SMP N/S Kabupaten Rejang Lebong yang hadir.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan oleh Ketua MGMP Bahasa Indonesia

Kab. Rejang Lebong, Ibu Efnawarty, M.Pd.

Hasil kegiatan pelatihan penulisan draf proposal PTK berupa produk rumusan isi bagian-bagian proposal PTK, mencakup, sbb:

<p>JUDUL PTK</p> <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Facus Penelitian/Rumusan Masalah</p> <p>C. Tujuan Penelitian</p> <p>D. Cara Pemecahan Masalah</p> <p>E. Ruang Lingkup Penelitian</p> <p>F. Manfaat Penelitian</p> <p>G. Definisi Istilah</p> <p>BAB II KAJIAN TEORI</p> <p>A. Konseptual Variabel atau Permasalahan</p> <p>B. Kerangka Berpikir</p> <p>C. Hasil Penelitian yang Relevan</p> <p>D. Hipotesis Penelitian (jika diperlukan)</p> <p>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</p> <p>A. Pendekatan dan Metode Penelitian</p> <p>B. Tempat dan Waktu Penelitian</p> <p>C. Prosedur PTK</p> <p>D. Data dan Sumber Data</p> <p>E. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>F. Instrumen Penelitian</p> <p>G. Teknik Analisis Data</p> <p>H. Indikator Keberhasilan</p>
--

Dari draf proposal PTK tersebut, selanjutnya narasumber memberikan bimbingan teknis kepada peserta untuk menyusun isi rumusan konseptual masing-masing bagian ketiga bab. Hasilnya, peserta guru bahasa Indonesia kelompok MGMP SMP Negeri/Swasta mampu merumuskan permasalahan inti PTK, seperti (1) menyusun judul PTK, (2) menyusun latar belakang masalah berdasarkan konseptual teoretis masalah, alasan pentingnya masalah yang ditulis sesuai perbedaan antara harapan dan kenyataan permasalahan, dan konseptual hasil pengamatan terhadap kondisi timbulnya permasalahan, (3) merumuskan permasalahan penelitian, (4) merumuskan cara pemecahan masalah berdasarkan topik variabel penyelesaian permasalahan penelitian yang tergambar dari judul, (5) merumuskan tujuan penelitian, (6) merumuskan manfaat penelitian, dan (7) merumuskan definisi istilah/operasional yang digunakan untuk menjelaskan konseptual variabel judul penelitian. Bagian BAB I permasalahan

penelitian ini menjadi fokus awal kegiatan bimtek agar peserta fokus pada permasalahan yang akan diteliti terkait judul dan rumusan permasalahannya.

Beberapa judul PTK yang dapat disusun peserta melalui bimbingan teknis langsung, misalnya:

- (1) *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerpen dengan menggunakan Strategi Kontekstual Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejang Lebong.*
- (2) *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiry dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas IX SMPN 2 Rejang Lebong.*

Berdasarkan judul tersebut beberapa peserta mampu menyusun (a) rumusan masalah dan (b) tujuan penelitian serta (c) cara pemecahan masalah secara baik. Misalnya rumusan masalah sesuai dua judul tersebut:

- (3) *Bagaimanakah peningkatan kemampuan Menulis Teks Cerpen dengan menggunakan Strategi Kontekstual Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejang Lebong?*
- (4) *Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Inkuiry dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas IX SMPN 2 Rejang Lebong?*

Rumusan tujuan Penelitian sesuai judul, yakni:

- (5) *Untuk mengetahui/mendeskripsikan peningkatan kemampuan Menulis Teks Cerpen dengan menggunakan Strategi Kontekstual Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejang Lebong.*
- (6) *Untuk mengetahui/mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran Inkuiry dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas IX SMPN 2 Rejang Lebong.*

Disamping itu, cara pemecahan masalah masing-masing sesuai judul 1 dan 2 dapat dirumuskan peserta dengan jawaban inti pemecahannya menggunakan cara, yakni:

- (7) *Strategi kontekstual,*
- (8) *Model pembelajaran Inquiry.*

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta guru bahasa Indonesia SMP Negeri dan Swasta mengerti secara konseptual permasalahan PTK yang harus disusun. Pada kegiatan penyusunan draf proposal awal ini hingga waktu kegiatan berakhir peserta telah mampu menyusun draf permasalahan sesuai judul PTK atau pada bagian draf BAB I yang berkaitan dengan permasalahan PTK.

Berkaitan dengan draf bagian BAB II dan BAB III perlu dilanjutkan secara mandiri dahulu dan peserta bersepakat untuk bimbingan melalui WA. Karena, peserta perlu membaca buku-buku referensi terkait dengan konseptual teoretis untuk bagian BAB 2 dan BAB 3 sehingga nantinya akan menghasilkan desain proposal yang utuh. Kegiatan mandiri tersebut dilakukan melalui bimbingan teknis oleh narasumber secara *online* melalui WA, hingga draf memenuhi kelayakan secara teoretis maka pemantapan penyusunan kerangka teoretis draf proposal PTK akan dilakukan melalui bimbingan teknis langsung kedua pada kegiatan pelatihan lanjutan.



Gambar 2. Peserta Guru Bahasa Indonesia SMP N/S Kab. Rejang Lebong Antusias Memperhatikan Penjelasan Narasumber Penulisan Draft PTK.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan pola pikir (*mindset*) sikap guru bahasa Indonesia dalam memandang penting pelatihan penulisan draf proposal PTK untuk pengembangan kinerja guru. Disisi lain, peserta juga telah memahami kebermanfaatannya. Hal ini ditunjukkan dari sikap sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti tahapan kegiatan serta hasil evaluasi kebermanfaatan yang rata-rata menyatakan sangat bermanfaat (90%). dalam pengembangan karier kinerja guru bahasa Indonesia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh narasumber kegiatan, bahwa secara umum kegiatan pelatihan yang dilaksanakan telah mengubah pola pikir (*mindset*) sikap, pengetahuan, dan keterampilan guru bahasa Indonesia kelompok MGMP SMP Negeri/Swasta Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis sehari telah mengubah pola pikir (*mindset*) peserta yang terlihat bersemangat, siap menulis, dan sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan bimtek. Artinya, kegiatan ini berhasil karena mendapat respons yang sangat positif dari para peserta pelatihan dan sebagian besar peserta juga berharap bahwa kegiatan sehari pengenalan konseptual dan draf permasalahan PTK ini ditindaklanjuti dengan kegiatan pementapan konseptual teoretis untuk menyusun bagian kajian teori dan metodologi penelitian.



Gambar 3. Foto Bersama Narasumber dan Peserta Pelatihan dan Bimtek Penulisan Draft Proposal PTK, 2020.

Beberapa guru bahasa Indonesia yang selama ini belum mengetahui urutan penulisan draft PTK dan kesulitan dalam menyusun permasalahan serta merangkai teori dan cara kerja penelitian tindakan kelas menjadi paham dan mengerti. Harapan peserta bahwa kegiatan ini dapat ditindaklanjuti hingga menghasilkan produk artikel hasil

penelitian yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Dengan kata lain, hasil kegiatan pelatihan ini perlu ada upaya berkesinambungan. Pencapaian bagian-bagian penting dari kegiatan penulisan draf proposal PTK, mencakup perumusan judul, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta perumusan definisi istilah merupakan bagian penting proposal penelitian. Sebab, bagian tersebut merupakan dasar untuk menentukan langkah kerja selanjutnya, seperti menyusun kerangka teori yang relevan berdasarkan sumber referensi ilmiah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan menentukan metodologi penelitian. Sebagaimana dikemukakan Wariatmadja (2006: 198-205), bahwa dalam menyusun draf proposal PTK harus mencakup (1) perumusan judul dan permasalahan penelitian, (2) penyusunan kerangka teori dan kerangka berpikir, dan (3) metodologi penelitian atau cara kerja secara ilmiah prosedur PTK.

Proses dan hasil bimbingan teknis serta diskusi terpimpin dalam pemecahan masalah yang dilakukan peserta dengan narasumber membahas konseptual rumusan judul dan permasalahan PTK menghasilkan wujud tulisan bagian-bagian permasalahan PTK. Kegiatan pelatihan yang diikuti guru bahasa Indonesia sebanyak 30 orang menunjukkan antusias yang sangat tinggi. Adanya antusias peserta yang berusaha bertanya dalam memilih judul PTK, bagaimana menyusun kerangka teori dan melaksanakan prosedur PTK telah diberikan penjelasan melalui diskusi terpimpin sehingga dapat menjadi pedoman peserta. Adanya respons peserta yang bersemangat menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah mampu mengubah pola pikir (*mindset*) atau sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik dan bermakna dari peserta. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi kebermanfaatan kegiatan bimtek penulisan draf PTK melalui pemberian pertanyaan tertutup kepada peserta sebanyak 30 orang, bahwa peserta menyatakan sangat bermanfaat (SB) dan perlu ada tindak lanjut sebanyak 27 orang (90,0%), bermanfaat dan perlu tindak lanjut sebanyak 3 orang (10%), dan selebihnya kategori cukup bermanfaat, kurang bermanfaat, dan tidak bermanfaat tidak ada yang menjawab (0%). Artinya, bahwa respons peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan bimtek yang terlihat bersemangat ketika pelaksanaan benar adanya atau sesuai jawaban hasil evaluasi kegiatan. Peserta menilai kegiatan pelatihan yang telah diberikan

mampu mengubah pola pikir (*mindset*) khususnya sikap dalam melakukan persiapan penelitian dan menyusun draf proposal PTK. Faktor pendukung positif dari kegiatan pelatihan ini karena adanya motivasi dari ketua MGPM terhadap sesama guru bahasa Indonesia untuk menyiapkan hasil kinerja penelitian dan adanya semangat peserta itu sendiri yang sebagian sudah berkualifikasi magister (S-2 Pendidikan) dan akan segera meneliti untuk laporan kinerjanya. Faktor penghambat yang tidak terlalu prinsip dan sebelum kegiatan sudah diantisipasi yakni waktu pelaksanaan yang masih bersamaan dengan kegiatan jam mengajar di sekolah sehingga masih ada peserta yang terlambat hadir karena harus menyelesaikan tugas akademiknya terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul *Pelatihan dan Bimtek Penulisan Draft Proposal PTK bagi guru bahasa Indonesia Kelompok MGMP SMP N/S di Kabupaten Rejang Lebong* dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan telah mengubah pengetahuan dan keterampilan guru bahasa Indonesia dalam menulis draf proposal PTK secara baik dan bermakna. Terlihat dari keterampilan guru dalam merumuskan judul dan bagian-bagian permasalahan PTK. Pelatihan ini juga telah mengubah aktivitas pola pikir (*mindset*), khususnya sikap guru bahasa Indonesia yang menyatakan hasil kegiatan dalam menulis draf proposal PTK penting dan bermanfaat. Hal ini tampak dari aktivitas peserta yang bersemangat dalam mengikuti proses pembimbingan dan diskusi menyusun judul dan permasalahan PTK serta bukti hasil evaluasi yang secara umum menyatakan sangat bermanfaat. Harapan peserta, bahwa kegiatan ini perlu ada tindak lanjut, baik melalui bimtek mandiri secara *online* melalui WA, maupun kegiatan pelatihan lanjutan penyusunan kerangka teori dan metodologi penelitian hingga penelitian di kelas serta hasil laporan PTK berupa artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua pelaksana dan tim penyelenggara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul *Pelatihan dan Bimtek Penulisan Draft Proposal PTK bagi*



Guru guru bahasa Indonesia Kelompok MGMP SMP Negeri/Swasta di Kabupaten Rejang Lebong 2020 mengucapkan terima kasih kepada pimpinan FKIP dan LPPM Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi perizinan, persiapan proposal, dan proses pelaksanaan kegiatan ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudhistira, D. (2013). *Menulis penelitian tindakan kelas yang APIK (Asli Perlu Ilmiah Konsisten)*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Zuriah, N. (2003). *Penelitian tindakan kelas dalam bidang pendidikan dan sosial*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Supriyadi. (2013). *Strategi belajar dan mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Jaya Ilmu.
- Surapranata, S. (2009). "Pendidikan dan Pelatihan dalam Peningkatan Kompetensi Guru", dalam Suyatno, dkk. *Pengembangan Profesionalisme Guru: 70 Tahun Abdul Malik Fadjar*. Jakarta: Uhamka Press.
- Wiriatmadja, R. (2006). *Metode penelitian tindakan kelas: Untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yaumi, M. (2018). *Pendidikan karakter: Landasan, pilar, dan implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.